



Media Title	Investor Daily		
Head Line	2014, Target Jalan Tol 1.045 Km Sulit Dipenuhi		
Date	6 Jan 2014	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	6	Article Size	
Journalist	Eko Adityo Nugroho	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

2014, Target Jalan Tol 1.045 Km Sulit Dipenuhi

Oleh Eko Adityo Nugroho

JAKARTA – Target rencana pembangunan jangka menengah nasional (RPJMN) 2010-2014 di bidang jalan tol sepanjang 1.045,54 kilometer (km) dipastikan tidak akan terkejar. Hal itu terindikasi dari estimasi realisasi jalan tol yang terbangun hingga akhir 2014 hanya 373,44 km.

Ketua Umum Asosiasi Tol Indonesia (ATI) Fachtur Rochman mengatakan, target pembangunan jalan tol tidaklah penting, mengingat hal tersebut merupakan upaya rutin yang dilakukan baik oleh pemerintah maupun badan usaha jalan tol dalam menyediakan infrastruktur tersebut.

"Justru yang terpenting adalah berapa panjang jalan yang bisa dioperasikan tahun ini. Apalagi, jalan tol yang dibangun terkadang pengoperasiannya meleset dari target yang ditentukan," ujar dia saat dihubungi *Investor Daily* di Jakarta, Minggu (5/1).

Berdasarkan data Kementerian Pekerjaan Umum, pada tahun ini ruas tol yang dikerjakan oleh pemerintah ditargetkan hanya 13,02 km untuk tujuh ruas tol. Ruas tol tersebut adalah Cileunyi-Sumedang-Dawuan (2,99 km), Medan-Kualanamu-Tebing Tinggi segmen Medan-Lubuk Pakam (5 km), akses tol Tanjung Priok (2 km), Solo-Ngawi segmen Solo-Karanganyar (5,59 km), dan Ngawi-Kertosono segmen Saradan-Kertosono (1,61 km).

Sedangkan sejumlah badan usaha jalan tol (BUJT) merencanakan pembangunan tol sepanjang 146,36 km yang terbagi untuk ruas tol Trans-Ja-

wa sepanjang 132,19 km dan tol non-Trans-Jawa 14,17 km. Adapun ruas tol Trans-Jawa yang ditargetkan terbangun antara lain tol Cikampek-Palimanan (58,10 km), Pejagan-Pemalang (10 km), Semarang-Solo (17,29 km), Solo-Ngawi segmen Karanganyar-Ngawi (13,8 km), Kertosono-Mojokerto (15 km), dan tol Mojokerto-Surabaya (8 km).

Menurut dia, pemerintah perlu melakukan upaya percepatan pembangunan jalan bebas hambatan dengan mendukung pemegang konsesi memenuhi perjanjian pengusahaan jalan tol. Hal itu terutama dalam hal pengadaan lahan yang selama ini menjadi kendala pembangunan jalan bebas hambatan tersebut.

Apalagi, lanjut dia, pada tahun ini merupakan batas akhir penerapan undang-undang (UU) pembebasan lahan yang lama. Sedangkan pada tahun depan sudah diterapkan UU No 2/2012 tentang Pengadaan Lahan untuk Pembangunan bagi Kepentingan Umum.

"Kalau pada awal tahun, masih sulit diperkirakan ruas mana saja yang mesti menggunakan aturan baru. Namun, bukan berarti pemerintah berdimensi diri, dan nanti pada pertengahan

2014 baru bisa ditentukan ruas mana yang menggunakan undang-undang baru," jelas Fachtur.

Tambah 13,02 Km

Di sisi lain, Menteri Pekerjaan Umum Djoko Kirmanto sebelumnya mengakui, target RPJMN pembangunan jalan tol akan sulit dipenuhi menyusul terkendala proses pembebasan lahan. "Hingga akhir 2013 baru 43,42 km jalan tol yang terbangun berarti masih minus 76,5 km," ujar Djoko, pekan lalu.

Dia mengatakan, kemungkinan tahun 2014 ini pemerintah hanya akan menambah 13,02 km. Jumlah penambahan jalan tol itu adalah target paling realistis mengingat porsi terbesar pembangunan jalan tol ada pada swasta.

Namun begitu, dia memperkirakan ada beberapa ruas tol yang dapat beroperasi pada tahun ini. Beberapa ruas tol itu meliputi ruas Semarang-Solo dari Ungaran-Bawen sepanjang 11,9 km, lalu Bogor Ring Road (BORR) seksi 2A sepanjang 2 km, Gempol-Pandaan seksi Gempol-Malang sepanjang 12 km, dan Gempol-Pasuruan seksi Gempol-Rembang sepanjang 14 km. Sementara JORR W2 Utara diperkirakan tersambung seluruhnya tahun ini sepanjang 7,67 km.

"Tol-tol itu akan melengkapi pengoperasian tol lain, seperti seperti tol Bali Mandara sepanjang 12 km dan Jakarta Outer Ring Road West 2 Utara (JORR W2) Kebon Jeruk-Ciledug sepanjang 5,8 km," papar Djoko.

Kepala Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) Achmad Gani Ghazali menuturkan, pemerintah perlu bekerja keras untuk menambah ruas jalan tol guna mengejar pemenuhan target tersebut. "Sebagian besar kendalanya adalah pembebasan lahan," tutur Gani.

Rencana Pembangunan Jalan Tol Tahun 2010 - 2014

NO.	RUAS	PANJANG (km)	TARGET RPJMN (2010-2014) (Km)	REALISASI TERBANGUN (km)				RENCANA TERBANGUN (km)		RENCANA SELESAI (2010 - 2014) (km)	> 2015
				2010	2011	2012	2010-2012	2013	2014		
A Pemeliharaan											
1	Cileunyi-Sumedang-Dawuan Segmen Cileunyi-Sumedang	29,17	29,17	2,90	5,00	7,50	2,99	3,39	14,28	14,99	
2	Medan-Kualanamu-Tebing Tinggi Segmen Medan-Kualanamu-Lub Pakam	17,80	17,80	-	-	-	5,00	5,00	10,30	7,50	
3	Bekwang Intra Urban	27,50	3,82	-	-	-	-	-	-	3,82	
4	Akses Tanjung Priok	11,36	11,36	3,40	1,74	2,62	7,76	2,00	0,83	10,69	
5	Solo-Ngawi segmen Solo-Karanganyar	20,90	20,90	0,60	1,36	8,81	10,57	5,59	0,87	16,63	
6	Ngawi-Kertosono segmen Saradan-Kertosono	37,50	37,50	-	-	-	1,61	0,10	1,71	35,79	
7	Akses Cimanggis-Ngrak Tahap 4	2,00	2,00	-	-	-	-	2,00	2,00	-	
8	Merak-Bhang	48,00	48,00	-	-	-	-	0,63	0,63	-	
JUMLAH A				192,23	100,95	4,00	6,00	16,23	29,23	17,19	13,02
B Swasta dalam Pengusahaan Investasi											
B1 Trans Jawa											
1	Cikampek-Palimanan	116,75	116,75	-	-	1,63	1,63	30,65	66,10	100,39	
2	Karaci-Pejiyan	35,00	35,00	35,00	-	-	35,00	-	-	35,00	
3	Pejiyan-Pemalang	57,50	57,50	-	-	-	-	10,00	10,00	47,50	
4	Pemalang-Sarang	39,20	39,20	-	-	-	-	-	-	39,20	
5	Sarang-Semarang	75,00	75,00	-	-	-	-	-	-	75,00	
6	Semarang-Solo	72,64	72,64	-	11,00	2,69	13,69	9,28	17,28	40,24	
7	Solo-Ngawi Segmen Karanganyar-Ngawi	69,20	69,20	-	-	-	-	13,80	13,80	55,40	
8	Ngawi-Kertosono Segmen Ngawi-Saradan	49,50	49,50	-	-	-	-	-	-	49,50	
9	Kertosono-Mojokerto	40,50	40,50	-	7,24	7,24	2,63	15,00	24,87	15,63	
10	Mojokerto-Surabaya	39,27	39,27	-	1,80	2,74	4,53	15,73	8,00	28,36	
JUMLAH B.1				591,56	591,56	35,00	12,89	14,26	82,19	58,27	251,68